

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berpusat pada penggambaran detail kejadian dan fenomena sepanjang proses riset. Dengan demikian, data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata dan gambar. Studi ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai Bauran Pemasaran Produk Umroh PT. Gulzar Wisata Tanah Laut, berdasarkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ketempat penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memfokuskan fenomena yang terjadi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam riset kualitatif, individu yang diteliti sering disebut sebagai informan. Mereka berperan sebagai konsultan yang membantu peneliti menggali informasi yang diperlukan. Selain itu, mereka juga berfungsi sebagai sumber data utama bagi penelitian.¹ Untuk penelitian ini, Direktur Utama beserta karyawan atau staf PT.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin:Antasari Press (2011)

Gulzar Wisata Tanah Laut adalah subjek atau informan yang akan dilibatkan.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah strategi bauran pemasaran produk umroh PT. Gulzar Wisata pada tahun 2022.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di PT. Gulzar Wisata beralamat di Jl. A. Yani RT.07B RW. 03 Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber utama yaitu bagaimana strategi bauran pemasaran produk umrah PT. Gulzar Wisata Tanah Laut Tahun 2022 Peneliti melakukan survei dan wawancara dengan direktur utama serta para pegawai PT. Gulzar Wisata.

b. Data Sekunder

Dalam mencari data sekunder peneliti memerlukan strategi atau cara yang sistematis agar data yang dapat diperoleh sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti dapat mengumpulkan data sekunder dengan membaca, menonton atau mendengarkan sumber yang diterbitkan sebelumnya.² Dalam penelitian ini, data

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha

sekunder berupa gambaran umum PT. Gulzar Wisata Tanah Laut.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Direktur Utama dan para karyawan atau staf PT. Gulzar Wisata Tanah Laut.
- b. Dokumentasi berupa bahan tulisanarsip-arsip atau catatan yang berhubungan dengan data yang digali dan akan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi tentang fokus penelitian dari informan. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang ataupun lebih. Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan sesi tanya jawab secara lisan antara penanya dan penjawab untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.³

Penulis melakukan sesi tanya jawab secara detail dengan direktur utama serta para karyawan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dengan cermat. Secara lebih luas,

Ilmu, 2006).

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Kalijaga, 2021).

observasi dapat diartikan sebagai suatu metode sistematis untuk merekam perilaku individu atau kelompok melalui pengamatan langsung. Proses ini melibatkan pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang relevan bagi peneliti. Tujuan utama dari observasi adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkret dan mendetail mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang diamati.⁴

Penulis melakukan kunjungan ke Travel PT. Gulzar, lalu membandingkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan responden dengan data hasil pemantauan langsung di lapangan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, sebuah teknik observasi dimana peneliti turut serta dalam kegiatan yang sedang diamati bersama dengan subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, atau yang juga dikenal sebagai teknik dokumenter, merupakan metode pengumpulan data penelitian yang mengandalkan berbagai informasi dalam bentuk dokumen, baik itu yang bersifat tertulis maupun terekam. Dokumen itu sendiri dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama: dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵ Dokumentasi adalah unsur dari penelitian, yaitu sebuah bentuk pengumpulan data. Teknik dokumentasi adalah cara menggunakan data melalui penelaahan sumber tertulis.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman ada tiga langkah kegiatan yang dilakukan

⁴ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Meringkas data pada dasarnya merupakan usaha untuk memfokuskan perhatian pada elemen-elemen paling penting, mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, serta menyingkirkan informasi yang tidak relevan. Data yang telah diringkas ini akan menyajikan gambaran yang lebih transparan. Dengan demikian, peneliti akan lebih efisien dalam mengumpulkan data tambahan dan menemukannya kembali saat dibutuhkan, berkat volume data yang sudah berkurang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah diringkas ini kemudian dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, representasi hubungan antar kategori, atau format visual relevan lainnya yang mempermudah pemahaman.

3. *Conclusion or Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Menurut Myers dan Huberman, tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau validasi. Temuan awal yang didapatkan tidak serta merta menjamin kebenarannya akan bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Namun, kesimpulan awal ini dapat dianggap valid jika didukung oleh bukti yang kokoh saat peneliti melakukan pengumpulan data atau bukti tambahan kembali di lapangan.

⁶ Umar Shodiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

4. *Triangulasi*

Triangulasi adalah sebuah metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber dalam pengumpulan data. Metode ini tidak hanya berfungsi untuk mengumpulkan data, tetapi juga krusial dalam memverifikasi kredibilitasnya dari beragam pendekatan pengumpulan data. Dengan demikian, data yang diperoleh akan menjadi lebih komprehensif, konsisten, dan akurat. Triangulasi dapat diterapkan melalui beberapa cara, seperti membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian, memverifikasi data melalui sumber-sumber lain, dan memperdalam informasi dari narasumber dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilaksanakan untuk menjamin bahwa data yang berhasil dikumpulkan memiliki karakteristik ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, metode pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi didefinisikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan informasi atau elemen di luar data itu sendiri. Teknik ini diterapkan khusus untuk menguji keabsahan data yang berasal dari beragam sumber penelitian yang digunakan.⁷

Dalam penelitian ini, menerapkan teknik triangulasi sumber. Metode ini berfungsi untuk membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari informan, dengan memanfaatkan berbagai sumber yang

⁷ L J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

berbeda. Penggunaan triangulasi sumber ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data yang telah berhasil dikumpulkan.

Pelaksanaannya melibatkan perbandingan informasi dari satu informan dengan informasi dari informan lain yang memiliki latar belakang atau pandangan berbeda. Selain itu, kami juga membandingkannya dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumen tertulis. Ini adalah bentuk verifikasi terhadap pernyataan atau informasi yang diberikan oleh informan, sehingga kami bisa mendapatkan gambaran yang lebih objektif, menyeluruh, dan dapat dipercaya mengenai fenomena yang sedang diteliti.